KALAH JANGAN NGAMUK, MENANG JANGAN JEMAWA

Bupati: Jadikan Pilur Paling Istimewa

BANTUL (KR) - Pemilihan lurah serentak 2022 di Kabupaten Bantul diharapkan menjadi yang paling istimewa di Indonesia. Dibuat santai, yang kalah jangan terus ngamuk, yang menang jangan jumawa (congkak). Semua Calon Lurah harus siap kalah maupun siap menang, karena semuanya sudah menjadi takdir dari Allah.

Hal tersebut ditegaskan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih pada acara pembekalan Calon Lurah dan deklarasi damai di Mandala Saba Madya Gedung Induk lantai 3 Pemkab Bantul, Rabu (14/9). "Saya juga pernah kalah dalam pemilihan anggota legislatif, tapi ya gak apa-apa karena sudah ditakdirkan harus kalah," paparnya.

Bupati berharap pemilihan lurah serentak di 21 Kalurahan di Bantul secara langsung dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat, di mana rakyat memiliki hak untuk memilih sosok yang mereka anggap pantas dijadikan pemimpin dan memberikan hak kepada warga yang memenuhi syarat untuk mendapatkan hak untuk dipilih.

"Tentu deklarasi ini tidak boleh berhenti sampai di sini. Tekad dan tanggungjawab serta tindakan nyata yang terintegrasi semua pihak dalam mengimplementasikan deklarasi ini jauh lebih penting. Ajang demokrasi pilihan lurah bukan sekadar proses politik praktis yang jamak menghalalkan segala cara meninggalkan kearifan luhur untuk menghasilan sosok lurah yang baru," ungkapnya.

KR-Judiman

Pembekalan calon lurah dan deklarasi damai Pilur serentak di Bantul.

Sementara Kapolres Bantul, AKP Ihsan, dalam deklarasi merekomendasikan perlunya komitmen untuk menjaga netralitas baik dari panitia penyelenggara dan aparat pemerintah setempat. Komitmen calon lurah tidak melakukan money politics, siap menang siap kalah, mematuhi tata tertib pemilihan.

Saat pemungutan suara Polres Bantul mengerahkan 438 personel yang ditugaskan di lokasi kalurahan penyelenggara pemilihan lurah. Jumlah tersebut diback up dari Kodim maupun Linmas.

Pembekalan calon lurah dan deklarasi damai tersebut dihadiri semua calon lurah, semua panewu, lurah dan Bamuskal yang melaksanakan pemilihan, KPU, Bawaslu dan undangan lain. **(Jdm)-f**

PMI PEDULI TERHADAP PETANI

Pelatihan Ecoenzyme Berakhir

KR-Judiman

Wabup Joko Purnomo menyaksikan proses pembuatan Ecoenzyme.

BANTUL (KR) - Kegiatan pelatihan pembuatan ecoenzym untuk penanggulangan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) ternak yang diselenggarakan Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul bersama relawan sejak awal Agustus 2022 hingga Kamis (15/9) telah berakhir dan ditutup oleh Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo.

Dalam penutupan tersebut juga diserahkan peralatan untuk membuat ecoenzym kepada kelompok peternak wilayah Piyungan dan Banguntapan di Pendapa Kapanewon Piyungan. Wabup memberikan apresiasi dan rasa kebanggaannya kepada PMI Bantul yang dengan sigap ikut bertandang dalam upaya penanggulangan wabah PMK di wilayah Bantul.

"PMI mempunyai rasa peduli terhadap hewan ternak dengan pelatihan pembuatan ecoenzyme untuk penanggulangan PMK. PMI sangat berpihak kepada peternak di Bantul, saya akan mensuport penuh untuk kegiatan ini di tahun mendatang," ungkapnya.

Panewu Piyungan, M Baried, mengungkapkan kegiatan PMI menyelenggarakan pelatihan pembuatan ecoenzyme untuk penanggulangan PMK ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Piyungan dan Banguntapan. "Ecoenzyme selain untuk penanggulangan dan pengobatan PMK juga bermanfaat untuk pengobatan atau kesehatan bagi manusia," tuturnya.

Sementara Seto Handoko mewakili PMI Bantul mengungkapkan, PMI mempunyai mandat untuk ikut membantu penanggulangan wabah PMK, sebagai implementasi kemanusiaan dalam menjaga ketahanan pangan manyarakat.

Dari kegiatan yang diselenggarakan sejak awal Agustus 2022 hingga Kamis kemarin telah menjangkau 167 kelompok petani ternak di Kabupaten Bantul. "Pada Sabtu (17/9) PMI Bantul juga berencana melakukan penyemprotan ecoenzym di TPA Piyungan," pungkas Seto. **(Jdm)-f**

KAPOLRES APRESIASI MAHASISWA BANTUL

Kenaikan Harga BBM Direspons dengan Baksos

BANTUL (KR) - Gerakan peduli sesama tengah digencarkan oleh mahasiswa Bantul di tengah gejolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Tidak ada gerakan demonstrasi di jalan dalam merespons kebijakan pemerintah tersebut. Mereka menggelar aksi sosial di simpang empat Klodran Bantul dan Pantai Samas Srigading Sanden Bantul.

Gerakan mahasiswa Bantul tersebut bentuk kepedulian sesama untuk masyarakat yang terdampak kenaikan BBM. dan yang membutuhkan. Program sosial tersebut direspons Polres Bantul.

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, memberi apresiasi dan rasa bangga kepada mahasiswa Bantul yang punya niat mulia peduli sesama. "Yang pasti, kami mengucapkan terima kasih kepada adik-adik mahasiswa, hari ini biasanya mahasiswa kan turun ke jalan unjuk rasa, Alhamdulillah mahasiswa di Bantul, ada juga yang dari Yogyakarta, turun ke jalan membagi-bagikan sembako kepada masyarakat, dan kami diajak bersama-sama," ujar Ihsan, Rabu (14/9).

Menurut Ihsan, tujuan dari kegiatan tersebut ialah meringankan beban masyarakat dampak penyesuaian harga BBM. "Ternyata banyak kegiatan yang bisa dimanfaatkan, tidak hanya turun ke jalan," ujarnya.

Sasaran pembagian sembako adalah pengemudi ojek online (ojol) yang paling terdampak penyesuaian harga BBM serta tukang becak. "Tadi kita sudah menyerahkan bantuan kepada ojol ya yang paling terdampak, ada juga tukang becak, termasuk nelayan di wilayah Pantai Samas Sanden Bantul juga menjadi sasaran pembagian sembako," jelasnya.

Kapolres Bantul AKBP Ihsan berharap melalui bakti sosial tersebut, dapat sedikit meringankan beban masyarakat akibat dampak atas kenaikan harga BBM.

Sementara itu, Korlap Gerakan Mahasiswa Peduli Sosial, Ahmad Tomi Wijayanto, mengatakan mahasiswa Bantul bergerak membagikan sembako setelah pemerintah mengumumkan penyesuaian harga BBM. "Kemarin kita dan temen-temen sudah turun ke jalan, namun hari ini kita ubah pola gerakan kita dengan gerakan nyata, membagikan sembako, agar dapat dirasakan masyarakat," jelasnya. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Mahasiswa dan jajaran Polres Bantul membantu nelayan di Pantai Samas.

Hilang Kendali, Mobil Hantam Pohon

KR-Sukro Riyadi

Mobil ringsek setelah kecelakaan.

BANTUL (KR) - Sebuah mobil menghantam pohon di Jalan Parangtritis Km 17 Sawahan Kalurahan Srihardono Kapanewon Pundong Bantul, Kamis (15/9) pagi. Tidak ada korban jiwa dalam musibah tersebut, namun pengemudi dan empat penumpang lainnya mengalami luka-luka. Kasus tersebut dalam penanganan Unit Gakkum Satlantas Polres Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan kasus kecelakaan yang melibatkan Toyota Agya Nopol AB 1558 OJ berawal saat kendaraan itu melintas dari selatan ke utara dengan kecepatan tinggi. Ditengarai hilang kendali, mobil yang dikemudikan oleh At (30) tersebut kemudian oleng ke kiri dan menabrak pohon jati.

Akibatnya, mobil tersebut ringsek, pengemudi dan penumpangnya luka-luka.

Sedang data penumpang yakni Er (30) warga Pajangan, EA (24) warga Kasihan, Dt (24) dan Ap (30). Sementara pengemudi mobil mengalami patah kaki dan lutut kanan cedera setelah tergencet bodi mobil.

"Kendaraan rusak, bemper depan pecah, kap depan penyok, kaca depan pecah, airbag pecah termasuk ban kiri depan pecah," ujar Jeffry.

Merujuk penyelidikan, Jeffry menduga, kecelakaan mobil karena pengemudi tidak bisa mengendalikan kendaraannya. Dugaan tersebut diperkuat setelah saksi mata di sekitar lokasi kejadian melihat mobil melaju dengan kecepatan tinggi.

Jeffry mengimbau masyarakat berhati-hati ketika berkendara di jalan raya. Terlebih lagi untuk mematuhi batas kecepatan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. **(Roy)-f**

Latja SIP 51 Polda DIY Bantu Warga

BANTUL (KR)- Siswa Latja SIP 51 Polda DIY menggelar bakti sosial (Baksos). Program tersebut diwujudkan dalam bentuk pembagian paket sembako, penyerahan satu set pompa air, serta sebuah tandon air kapasitas 5.000 liter. Lewat program tersebut diharapkan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

"Program sosial tersebut kami laksanakan di Dusun Mangli Kalurahan Margo Mulyo Kecamatan Gedangsari Gunungkidul," ujar Perwakilan Siswa Latja SIP 51, Madahatma Yudha ditemui di Polsek Banguntapan Bantul, Rabu (14/9).

Dijelaskan, program tersebut digulirkan siswa SIP angkatan 51, anggota Polri yang tengah menempuh sekolah. "Maksud dan tujuan dari kegiatan kami ialah ingin memberikan kontribusi, perlindungan pengayoman serta pelayanan kepada masyarakat," ujarnya.

Oleh karena itu, pihaknya mewujudkannya dalam bentuk berbagi kepada masyarakat. "Jadi yang kami lakukan adalah memberikan bantuan berupa tandon air bersih bagi masyarakat dan tentu harapan kami bermanfaat bagi masyarakat," ujarnya.

Sedang Ketua RT Dusun Mangli, Paidi, mengatakan masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak ibu dari kepolisian sudah membantu tandon air bagi masyarakat. "Sumber air bersih bagi kami sangat penting sekali disini terdapat 100 orang yang memanfaatkan sumber air bersih tersebut. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada bapak ibu kepolisian atas bantuan yang diberikan kepada kami," ujar Paidi. **(Roy)**-f

KR-Istimewa

Siswa Latja SIP 51 Polda DIY menggelar bakti sosial.